

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Unit Analisis/ Perusahaan/ Responden

Objek penelitian pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Diantaranya terdapat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Manufaktur Yang Bergerak Dalam Bidang Tekstil Di Kabupaten Bandung Dan Kota Cimahi

No	Nama Perusahaan
1	PT Dhanar Mas Concern 1
2	Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75
3	PT Samiaji Textile
4	CV Indratex

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

4.1.1.1. PT Dhanar Mas Concern 1

Dhanar Mas Concern Group adalah perusahaan tekstil, yang berspesialisasi dalam pembuatan Spinning Yarns dan Greige Fabrics. Berbagai produk kami meliputi Kapas Tetoron, Tetoron Rayon, Akrilik, dan Benang Poliester. Didorong oleh fleksibilitas, kreativitas, dan keinginan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, DMC Group memberikan pengalaman, kompetensi, keandalan, dan layanan kepada ribuan pelanggan di seluruh dunia. Rangkaian produk dan layanan kami terus berubah dan berkembang agar sesuai dengan persyaratan pasar.

Didirikan di Bandung, Jawa Barat, Indonesia pada tahun 1964 oleh Bapak Entjang Sastraatmadja, perusahaan ini didedikasikan untuk visi memproduksi produk tekstil. Selama beberapa tahun terakhir, DMC Group telah membangun reputasi untuk layanan pelanggan dan fleksibilitas.

Hari ini, didukung oleh penjualan dan fasilitas manufaktur di 3 pabrik di Bandung, Jawa Barat, Indonesia, dan mempekerjakan lebih dari 2500 karyawan, DMC Group benar-benar melayani pasar benang dan kain greige di dunia. Keunggulan kompetitif DMC Group adalah orang-orangnya dan banyaknya serta beragam produk, layanan, dan solusi yang diberikannya kepada pelanggan di lebih dari 20 negara di seluruh dunia.

4.1.1.2. Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75

Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75 didirikan di Bandung pada tanggal 23 Desember 1987 sebagai manufaktur hilir yang memproduksi kain poliester berkualitas tinggi. Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75 adalah perusahaan tekstil terintegrasi terkemuka dengan semua tahapan produksi: Tenun, Pencelupan, Pencetakan, dan Finishing.

Dengan visi "menjadi perusahaan tekstil terbaik dalam kualitas", Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75 bertujuan untuk diakui di seluruh dunia sebagai produsen tekstil yang menghasilkan tekstil terbaik baik dalam kualitas dan desain dan juga untuk melayani dan memuaskan pelanggan. Karyawan juga menjadi perhatian utama bagi perusahaan. Di Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75, karyawan disediakan tempat kerja yang nyaman untuk meningkatkan pencapaian pengerjaan yang sangat baik dan juga kesejahteraan karyawan. Kepada para

pemegang saham, Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75 terus-menerus menjunjung tinggi reputasinya sebagai perusahaan yang menguntungkan untuk investasi jangka panjang.

Perusahaan Tekstil di Cibaligo Km. 1,75 secara teratur mengeksport produknya ke Cina, Inggris, Singapura, Jepang, Malaysia, Hong Kong, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, dan banyak negara lainnya. Produk ini juga menikmati reputasi tinggi di pasar domestik karena kualitasnya yang sangat baik.

4.1.1.3. PT Samiaji Textile

PT Samiaji Textile merupakan perusahaan yang bergerak di bidang konveksi yang beralamat di Ruko palasari, no 159B, Jl. Moch. Toha, Bandung. PT Samiaji berdiri sejak tahun 2002 dengan memproduksi beragam jenis kain yang berkualitas tinggi. Kain-kain tersebut dirancang dan diproduksi untuk dijadikan seragam dan dikirim ke para pelanggan hingga saat ini. Produk yang akan diproduksi oleh PT Samiaji bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. PT Samiaji memproduksi pakaian dengan minimal quantity tertentu, dan juga biasanya membuka jasa pembuatan baju grup, seragam ataupun komunitas yang berhubungan dengan jahit menjahit.

4.1.1.4. CV Indra Buana Textile

CV Indra Buana Textile berdiri sejak tahun 2000 yang bergerak di bidang industri tekstil. Sejak CV Indra Buana Textile berdiri, perusahaan telah memproduksi kain viscose dan juga CV Indra Buana Textile telah menjualnya serta mengirim produk-produk yang diproduksinya ke beragam kota di Indonesia. Tahun

demikian tahun perusahaan semakin berkembang yang mana produksi yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat pula.

Kuesioner penelitian terdiri atas 38 item pernyataan yang dibagi dalam 2 variabel yaitu 24 item pernyataan mengenai akuntansi manajemen lingkungan dan 14 item pernyataan mengenai keunggulan kompetitif. Kuesioner yang diserahkan kepada 5 perusahaan yaitu sebanyak 50 kuesioner dan kuesioner yang dapat diolah berjumlah 50 sampai batas akhir pengumpulan kuesioner.

Berikut ini merupakan tabel tingkat pengembalian kuesioner (*respon rate*) dalam kurun waktu penelitian:

Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner (*Respon Rate*)

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebarkan	40	100%
Total kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Total kuesioner yang kembali	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Dari tabel di atas tampak bahwa kuesioner yang dapat diolah dari 40 kuesioner yang dikirim yaitu sebanyak 40 maka *respon rate* nya adalah 100%.

4.1.2. Analisis Statistik Deskriptif Variabel

4.1.2.1. Deskripsi Karakteristik Responden

Data responden yang terkumpul dari penelitian ini adalah sebanyak 50 responden. Hasil gambaran deskripsi mengenai karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada beberapa perusahaan manufaktur dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	21	53%
Perempuan	19	47%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan hasil dari data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan telah di sajikan pada tabel 4.3 bahwa dapat diketahui profil responden berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah laki-laki. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang atau sebesar 53%, dan reponden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang atau sebesar 47 %.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan usia pada beberapa perusahaan manufaktur dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 30 Tahun	8	20%
31 Tahun – 40 Tahun	19	48%
41 Tahun – 50 Tahun	13	32%
≥ 51 Tahun	0	0%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan hasil dari data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan telah di sajikan pada tabel 4.4 bahwa dapat diketahui profil responden berdasarkan usia, yang paling banyak adalah usia 31 tahun sampai dengan 40 tahun. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden yang berusia ≤ 30 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 20%, responden yang berusia 31 tahun - 40 tahun sebanyak 19 orang atau sebesar 48%, responden yang berusia 41 tahun - 50 tahun sebanyak 13 orang atau sebesar 32%, dan responden yang berusia ≥ 51 tahun sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan pada beberapa perusahaan manufaktur dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	28	70%
Diploma	7	18%
Sarjana (S1)	5	12%
Lainnya	0	0%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan hasil dari data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan telah di sajikan pada tabel 4.5 bahwa dapat diketahui profil responden berdasarkan pendidikan yang paling banyak adalah SMA. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan SMA sebanyak 28 orang atau sebesar 70%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 7 orang atau sebesar 18%, responden yang berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 5 orang

atau sebesar 12%, dan responden yang berpendidikan Lainnya sebanyak 0 orang atau sebesar 0%.

4) Karakteristik responden berdasarkan jabatan/divisi

Berikut ini karakteristik responden berdasarkan jabatan/divisi pada beberapa perusahaan manufaktur dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabata/Divisi

Jabatan/divisi	Jumlah	Persentase
Produksi	20	50%
Pemasaran	16	40%
Keuangan	4	10%
Total	40	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan hasil dari data yang terkumpul melalui kuesioner yang telah diisi oleh responden dan telah di sajikan pada tabel 4.6 bahwa dapat diketahui profil responden berdasarkan jabatan/divisi adalah yang paling banyak adalah Divisi Produksi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa responden yang berdivisi produksi sebanyak 20 orang atau sebesar 50%, responden yang berdivisi pemasaran sebanyak 16 orang atau sebesar 40%, dan responden yang berdivisi keuangan sebanyak 4 orang atau sebesar 10%.

4.1.2.2. Analisis Deskriptif Tanggapan Responden

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Jawaban responden atas sejumlah pernyataan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4.1.2.3. Analisis Deskriptif Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Penjelasan mengenai tanggapan dari seluruh reponden untuk masing-masing pernyataan kuesioner pada setiap indikator akuntansi manajemen lingkungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Akuntansi Manajemen Lingkungan

No	Item Pernyataan	SL (5)	SR (4)	KD (3)	P (2)	TP (1)	Skor Aktual	Kriteria
a)	Informasi Fisik							
1	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah/ presentase bahan yang berasal dari bahan yang didaur ulang	33	7	0	0	0	193	Sangat Baik
2	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah energi yang dikonsumsi	29	11	0	0	0	189	Sangat Baik
3	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah energi yang dihemat	30	7	3	0	0	187	Sangat Baik
4	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah air yang diambil dari alam	31	4	3	2	0	184	Sangat Baik
5	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah air yang didaur ulang untuk digunakan kembali	34	3	2	1	0	190	Sangat Baik

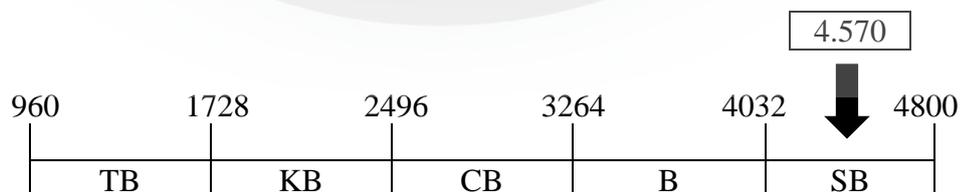
6	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan air yang dibuang/terbuang	27	13	0	0	0	187	Sangat Baik
7	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah emisi gas yang dihasilkan	35	5	0	0	0	195	Sangat Baik
8	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan	36	3	1	0	0	195	Sangat Baik
9	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang didaur ulang	26	14	0	0	0	186	Sangat Baik
10	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dibuang	26	14	0	0	0	186	Sangat Baik
b)	Informasi Moneter							
11	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah	21	13	4	2	0	173	Sangat Baik
12	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya evaluasi/depresiasi peralatan pengelola limbah	24	16	1	0	0	187	Sangat Baik
13	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan/desain	36	4	0	0	0	196	Sangat Baik

	proses/produk ramah lingkungan							
14	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pelatihan karyawan untuk masalah lingkungan	36	4	0	0	0	196	Sangat Baik
15	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan sistem pengelolaan lingkungan	33	5	2	0	0	191	Sangat Baik
16	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya audit lingkungan	33	7	0	0	0	193	Sangat Baik
17	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan proses produksi	37	3	0	0	0	197	Sangat Baik
18	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya melakukan uji emisi	33	7	0	0	0	193	Sangat Baik
19	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya	29	9	2	0	0	187	Sangat Baik
20	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya	36	4	0	0	0	196	Sangat Baik
21	Perusahaan melakukan	31	9	0	0	0	191	Sangat Baik

	penghitungan dan pencatatan biaya pemeliharaan peralatan pengolahan limbah							
22	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang bahan sisa untuk digunakan kembali	33	7	0	0	0	193	Sangat Baik
23	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang air untuk digunakan kembali	32	5	3	0	0	189	Sangat Baik
24	Perusahaan melakukan penghitungan dan pencatatan biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak	36	4	0	0	0	196	Sangat Baik
Total		757 (757×5) = 3.785	178 (178×4) = 712	21 (21×3) = 63	5 (5×2) = 10	0 (0×1) = 0	4.570	Sangat Baik

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel dan total skor pada tabel diatas yaitu sebesar 4.570 maka penilaian untuk aspek variabel akuntansi manajemen lingkungan secara keseluruhan dengan jumlah responden 40 orang dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Melalui jumlah skor tanggapan dari 24 pernyataan yang diajukan mengenai variabel akuntansi manajemen lingkungan yaitu 4.570, maka dapat diketahui bahwa

tanggapan responden mengenai akuntansi manajemen lingkungan termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” artinya, perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan.

Berikut penjelasan pernyataan dari setiap indikator dari akuntansi manajemen lingkungan adalah:

a) Informasi Fisik

- 1) Penghitungan dan pencatatan jumlah/ presentase bahan yang berasal dari bahan yang didaur ulang

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator penghitungan dan pencatatan jumlah/ presentase bahan yang berasal dari bahan yang didaur ulang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah/ Presentase Bahan Yang Berasal Dari Bahan Yang Didaur Ulang

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
1.	Selalu	33	165	82%
	Sering	7	28	18%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	193	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah/persentase bahan yang berasal dari bahan yang didaur ulang diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 82% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 18%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah/persentase bahan yang berasal dari bahan yang didaur ulang dengan sangat baik.

2) Penghitungan dan pencatatan jumlah energi yang dikonsumsi

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah energi yang dikonsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Energi Yang Dikonsumsi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
2.	Selalu	29	145	73%
	Sering	11	44	27%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	189	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah/persentase jumlah energi yang dikonsumsi diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 73% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 27%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah energi yang dikonsumsi dengan sangat baik.

3) Penghitungan dan pencatatan jumlah energi yang dihemat

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah energi yang dikonsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Energi Yang Dihemat

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
3.	Selalu	30	150	70%
	Sering	7	28	20%
	Kadang-kadang	3	9	10%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	187	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.10, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah/persentase jumlah energi yang dihemat diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 70% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan persentase jumlah energi yang dihemat dengan sangat baik.

4) Penghitungan dan pencatatan jumlah air yang diambil dari alam

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah air yang diambil dari alam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Air Yang Diambil Dari Alam

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
4.	Selalu	31	155	77%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	3	9	8%
	Pernah	2	4	5%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	184	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah/persentase jumlah air yang diambil dari alam diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 77% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 8%, yang menyatakan jarang sebesar 5%, dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah air yang diambil dari alam dengan sangat baik.

- 5) Penghitungan dan pencatatan jumlah air yang didaur ulang untuk digunakan kembali

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah air yang didaur ulang untuk digunakan kembali dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Air Yang Didaur Ulang Untuk Digunakan Kembali

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
5.	Selalu	34	170	85%
	Sering	3	12	8%
	Kadang-kadang	2	6	5%

	Pernah	1	2	2%
	Tidak Pernah	0	0	0%
	Total	40	190	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.12, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah/persentase jumlah air yang didaur ulang untuk digunakan kembali diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 85% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 8%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 5%, yang menyatakan jarang sebesar 2%, dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah air yang didaur ulang untuk digunakan kembali dengan sangat baik.

6) Penghitungan dan pencatatan air yang dibuang/terbuang

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah energi yang dikonsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Air Yang Dibuang/Terbuang

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
6.	Selalu	27	135	70%
	Sering	13	52	30%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
	Total	40	187	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.13, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah air yang dibuang/terbuang

diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 70% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 30%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah air yang dibuang/terbuang dengan sangat baik.

7) Penghitungan dan pencatatan jumlah emisi gas yang dihasilkan

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah emisi gas yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Emisi Gas Yang Dihasilkan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
7.	Selalu	35	175	88%
	Sering	5	20	12%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	195	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.14, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah emisi gas yang dihasilkan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 88% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 12%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah emisi gas yang dihasilkan dengan sangat baik.

8) Penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah limbah yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Limbah Yang Dihasilkan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
8.	Selalu	36	180	90%
	Sering	3	12	7%
	Kadang-kadang	1	3	3%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	195	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 7%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 3%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dihasilkan dengan sangat baik.

9) Penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang didaur ulang

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah limbah yang didaur ulang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Limbah Yang Didaur Ulang

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
9.	Selalu	26	130	60%
	Sering	14	56	40%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	186	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.16, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang didaur ulang diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 60% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 40%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang didaur ulang dengan sangat baik.

10) Penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dibuang

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah limbah yang dibuang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Limbah Yang Dibuang

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
10.	Selalu	26	130	60%
	Sering	14	56	40%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	186	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.17, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dibuang diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 60% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 40%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan jumlah limbah yang dibuang dengan sangat baik.

b) Informasi Moneter

1) Penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pembelian peralatan pengelola limbah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pembelian Peralatan Pengelola Limbah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
11.	Selalu	21	105	52%
	Sering	13	52	33%
	Kadang-kadang	4	12	10%
	Jarang	2	4	5%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	173	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.18, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 52% yang menyatakan selalu, sering sebesar 33%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 10%, yang menyatakan jarang sebesar 5%, dan yang menyatakan tidak pernah

sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah dengan sangat baik.

2) Penghitungan dan pencatatan biaya evaluasi/depresiasi peralatan pengelola limbah

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya evaluasi/depresiasi peralatan pengelola limbah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Evaluasi/Depresiasi Peralatan Pengelola Limbah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
12.	Selalu	24	120	67%
	Sering	16	64	30%
	Kadang-kadang	1	3	3%
	Jarang	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	187	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.19, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya evaluasi/depresiasi peralatan pengelola limbah diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 67% yang menyatakan selalu, sering sebesar 30%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 3%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya evaluasi/depresiasi peralatan pengelola limbah dengan sangat baik.

3) Penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan/desain proses/produk ramah lingkungan

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pengembangan/desain proses/produk ramah lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pengembangan/Desain Proses/Produk Ramah Lingkungan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
13.	Selalu	36	180	90%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	196	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.20, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan/desain proses/produk ramah lingkungan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan/desain proses/produk ramah lingkungan dengan sangat baik.

- 4) Penghitungan dan pencatatan biaya pelatihan karyawan untuk masalah lingkungan

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pelatihan karyawan untuk masalah lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pelatihan Karyawan Untuk Masalah Lingkungan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
14.	Selalu	36	180	90%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	196	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.21, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pelatihan karyawan untuk masalah lingkungan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pelatihan karyawan untuk masalah lingkungan dengan sangat baik.

- 5) Penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan sistem pengelolaan lingkungan

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pengembangan sistem pengelolaan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pengembangan Sistem Pengelolaan Lingkungan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
15.	Selalu	33	165	83%
	Sering	5	20	12%
	Kadang-kadang	2	6	5%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	191	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.22, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan sistem pengelolaan lingkungan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 83% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 12%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 5%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pengembangan sistem pengelolaan lingkungan dengan sangat baik.

6) Penghitungan dan pencatatan biaya audit lingkungan

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah energi yang dikonsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Audit Lingkungan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
16.	Selalu	33	165	80%
	Sering	7	28	20%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	193	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.23, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya audit lingkungan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 80% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya audit lingkungan dengan sangat baik.

7) Penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan proses produksi

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pemeriksaan proses produksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pemeriksaan Proses Produksi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
17.	Selalu	37	185	90%
	Sering	3	12	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	197	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.24, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan proses produksi diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-

kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan proses produksi dengan sangat baik.

8) Penghitungan dan pencatatan biaya melakukan uji emisi

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah energi yang dikonsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Melakukan Uji Emisi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
18.	Selalu	33	165	80%
	Sering	7	28	20%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	193	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.25, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya melakukan uji emisi diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 80% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya melakukan uji emisi dengan sangat baik.

9) Penghitungan dan pencatatan biaya pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pengelolaan Dan Pembuangan Limbah Berbahaya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
19.	Selalu	29	145	73%
	Sering	9	36	22%
	Kadang-kadang	2	6	5%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
	Total	40	187	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.26, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 73% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 22%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 5%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pengelolaan dan pembuangan limbah berbahaya dengan sangat baik.

10) Penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Jumlah Energi Yang Dikonsumsi

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
20.	Selalu	36	180	90%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	196	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.27, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pemeriksaan kandungan limbah berbahaya dengan sangat baik.

11) Penghitungan dan pencatatan biaya pemeliharaan peralatan pengolah limbah

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya pemeliharaan peralatan pengolah limbah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Pemeliharaan Peralatan Pengolah Limbah

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
21.	Selalu	31	155	80%
	Sering	9	36	20%
	Kadang-kadang	0	28	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	191	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.28, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya pemeliharaan peralatan pengolah limbah diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 80% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya pemeliharaan peralatan pengolah limbah dengan sangat baik.

12) Penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang bahan sisa untuk digunakan kembali

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya daur ulang bahan sisa untuk digunakan kembali dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Daur Ulang Bahan Sisa Untuk Digunakan Kembali

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
22.	Selalu	33	165	80%
	Sering	7	28	20%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	193	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.29, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang bahan sisa untuk digunakan kembali diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 80% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, sedangkan yang

menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang bahan sisa untuk digunakan kembali dengan sangat baik.

13) Penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang air untuk digunakan kembali

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator jumlah energi yang dikonsumsi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Daur Ulang Air Untuk Digunakan Kembali

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
23.	Selalu	32	160	80%
	Sering	5	20	13%
	Kadang-kadang	3	9	7%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	189	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.30, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang air untuk digunakan kembali diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 80% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 13%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 7%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya daur ulang air untuk digunakan kembali dengan sangat baik.

14) Penghitungan dan pencatatan biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Penghitungan Dan Pencatatan Biaya Perbaikan/Konservasi Lahan Yang Rusak

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
24.	Selalu	36	180	90%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	196	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.31, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas penghitungan dan pencatatan biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penghitungan dan pencatatan biaya perbaikan/konservasi lahan yang rusak dengan sangat baik.

4.1.2.4. Analisis Deskriptif Keunggulan Kompetitif pada Perusahaan Tekstil di Kab. Bandung dan Kota Cimahi

Penjelasan mengenai tanggapan dari seluruh reponden untuk masing-masing pernyataan kuesioner pada setiap indikator keunggulan kompetitif yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.32 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keunggulan Kompetitif

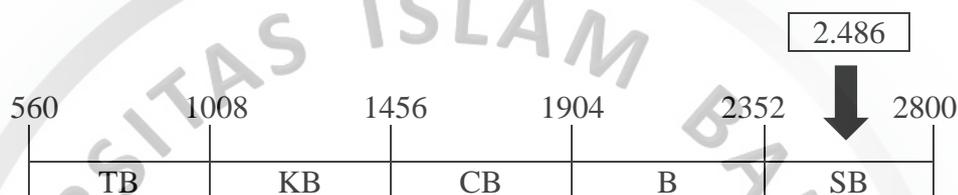
No	Item Pernyataan	SL (5)	SR (4)	KD (3)	P (2)	TP (1)	Skor Aktual	Krite ria
a) Kepemimpinan biaya (<i>cost leadership</i>)								
25	Perusahaan senantiasa menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing	0	1	19	16	4	97	Kurang baik
26	Perusahaan senantiasa menggunakan bahan baku yang berbiaya murah, dan berusaha untuk menjadi produsen berbiaya rendah	0	11	25	3	1	126	Cukup baik
27	Perusahaan menjalankan aktivitas-aktivitas rantai nilai secara lebih efektif daripada pesaing	0	11	23	4	2	123	Cukup baik
28	Perusahaan mengontrol berbagai faktor yang mungkin mendongkrak biaya aktivitas rantai nilai	31	8	1	0	0	190	Sangat baik
29	Perusahaan senantiasa memperbaiki keseluruhan rantai nilai untuk mengeliminasi atau memangkas aktivitas-aktivitas yang menambah biaya.	37	3	0	0	0	197	Sangat baik
b) Diferensiasi (<i>differentiation</i>)								
30	Perusahaan senantiasa menyediakan produk dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing	36	4	0	0	0	196	Sangat baik
31	Perusahaan senantiasa menyediakan produk	37	3	0	0	0	197	Sangat baik

	yang memiliki ciri khas khusus yang susah ditiru oleh pesaing							
32	Produk yang dihasilkan senantiasa bermutu, serta memiliki level karakteristik yang tinggi dibandingkan produk pesaing	36	4	0	0	0	196	Sangat baik
33	Perusahaan senantiasa menyediakan produk yang sangat sesuai dengan kebutuhan pelanggan	38	2	0	0	0	198	Sangat baik
34	Produk yang diproduksi perusahaan memiliki daya tahan yang lebih lama dibandingkan dengan pesaing	37	3	0	0	0	197	Sangat baik
35	Produk yang dipasarkan oleh perusahaan senantiasa dapat lebih diandalkan untuk dibandingkan dengan pesaing	34	6	0	0	0	194	Sangat baik
36	Produk yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan jenis produk yang mudah diperbaiki sendiri	32	8	1	0	0	190	Sangat baik
37	Perusahaan menyediakan produk dengan model yang lebih unik dibandingkan dengan produk pesaing	33	7	0	0	0	193	Sangat baik
38	Perusahaan bergerak cepat dalam mendesain/merancang produk baru dibandingkan dengan pesaing	32	8	0	0	0	192	Sangat baik
Total		382	79	69	23	7	2.486	

	(382×5) = 1.910	(79×4) =316	(69×3) = 207	(23×2) = 46	(7×1) = 7		Sangat baik
--	--------------------	----------------	-----------------	----------------	--------------	--	----------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel dan total skor pada tabel diatas yaitu sebesar 2.486 maka penilaian untuk aspek variabel keunggulan kompetitif secara keseluruhan dengan jumlah responden 40 orang, dapat digambarkan dengan garis kontinum sebagai berikut:



Melalui jumlah skor tanggapan dari 14 pernyataan yang diajukan mengenai variabel keunggulan kompetitif yaitu 2.486, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai keunggulan kompetitif termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” artinya, perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah melakukan keunggulan bersaing dengan sangat baik.

Berikut penjelasan pernyataan dari setiap indikator dari keunggulan kompetitif adalah:

- a) Kepemimpinan Biaya
 - 1) Biaya rendah (*low-cost*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya rendah (*low-cost*) tentang penawaran harga yang rendah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.33 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Biaya Rendah (*Low-Cost*)
Terkait Rendahnya Penawaran Harga**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
25.	Selalu	0	0	0%
	Sering	1	4	3%
	Kadang-kadang	19	57	48%
	Pernah	16	32	40%
	Tidak Pernah	4	4	10%
Total		40	97	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.33, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan senantiasa menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 0% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 3%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 48%, yang menyatakan jarang sebesar 40%, dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 10%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi melakukan penawaran harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan dengan pesaing masih kurang baik.

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator biaya rendah (*low-cost*) tentang bahan baku yang rendah biaya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.34 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Biaya Rendah (*Low-Cost*)
Terkait Biaya Bahan Baku yang Rendah**

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
26.	Selalu	0	0	0%
	Sering	11	44	28%
	Kadang-kadang	25	75	63%
	Pernah	3	6	7%
	Tidak Pernah	1	1	2%

Total	40	126	100%
--------------	-----------	------------	-------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.34, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan senantiasa menggunakan bahan baku yang berbiaya murah, dan berusaha untuk menjadi produsen berbiaya rendah diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 0% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 28%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 63%, yang menyatakan jarang sebesar 7%, dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi menggunakan bahan baku yang berbiaya murah, dan berusaha untuk menjadi produsen berbiaya rendah sudah cukup baik.

2) Nilai terbaik (*best-value*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator nilai terbaik (*best-value*) tentang aktivitas rantai nilai yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Nilai Terbaik (*Best-Value*) Terkait Rantai Nilai yang Dilakukan

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
27.	Selalu	0	0	0%
	Sering	11	44	28%
	Kadang-kadang	23	69	58%
	Pernah	4	8	10%
	Tidak Pernah	2	2	4%
Total		40	123	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.35, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan menjalankan aktivitas-aktivitas rantai nilai secara lebih efektif daripada pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 0% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 28%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 58%, yang menyatakan jarang sebesar 10%, dan yang menyatakan tidak pernah sebesar 4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi menjalankan aktivitas-aktivitas rantai nilai secara lebih efektif daripada pesaing sudah cukup baik

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator nilai terbaik (*best-value*) tentang faktor yang dapat mendongkrak biaya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Nilai Terbaik (*Best-Value*) Terkait Faktor yang Dapat Mendongkrak Biaya

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
28.	Selalu	31	155	78%
	Sering	8	32	20%
	Kadang-kadang	1	3	2%
	Pernah	0	0	%
	Tidak Pernah	0	0	%
Total		40	190	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.36, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan mengontrol berbagai faktor yang mungkin mendongkrak biaya aktivitas rantai nilai diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 78% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 2%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan

manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi mengontrol berbagai faktor yang mungkin mendongkrak biaya aktivitas rantai nilai sudah sangat baik.

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator nilai terbaik (*best-value*) tentang pembaharuan rantai nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Nilai Terbaik (*Best-Value*) Terkait Pembaharuan Rantai Nilai

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
29.	Selalu	37	185	90%
	Sering	3	12	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	197	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.37, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan senantiasa memperbarui keseluruhan rantai nilai untuk mengeliminasi atau memangkas aktivitas-aktivitas yang menambah biaya diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi memperbarui keseluruhan rantai nilai untuk mengeliminasi atau memangkas aktivitas-aktivitas yang menambah biaya sudah sangat baik.

b) Diferensiasi

1) Bentuk (*Form*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator bentuk (*Form*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.38 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Bentuk (*Form*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
30.	Selalu	36	180	90%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	196	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.38, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan senantiasa menyediakan produk dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi menyediakan produk dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan produk pesaing sudah sangat baik.

2) Fitur (*Feature*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator Fitur (*Feature*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.39 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Fitur (*Feature*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
31.	Selalu	37	185	93%
	Sering	3	12	7%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	197	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.39, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan senantiasa menyediakan produk yang memiliki ciri khas khusus yang susah ditiru oleh pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 93% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 7%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi menyediakan produk yang memiliki ciri khas khusus yang susah ditiru oleh pesaing sudah sangat baik.

3) Kualitas Kinerja (*Performance Quality*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator kualitas kinerja (*performance quality*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.40 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Kinerja (*Performance Quality*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
32.	Selalu	36	180	90%
	Sering	4	16	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	196	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.40, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas produk yang dihasilkan senantiasa bermutu, serta memiliki level karakteristik yang tinggi dibandingkan produk pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi bermutu, serta memiliki level karakteristik yang tinggi dibandingkan produk pesaing sudah sangat baik

4) Kesesuaian (*Conformance Quality*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator kesesuaian (*conformance quality*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.41 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Kesesuaian (*Conformance Quality*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
33.	Selalu	38	190	95%
	Sering	2	8	5%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	198	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.41, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan senantiasa menyediakan produk yang sangat sesuai dengan kebutuhan pelanggan diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 95% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 5%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi menyediakan produk yang sangat sesuai dengan kebutuhan pelanggan sudah sangat baik.

5) Daya Tahan (*Durability*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator daya tahan (*durability*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.42 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Daya Tahan (*Durability*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
34.	Selalu	37	185	90%
	Sering	3	12	10%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	197	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.42, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas produk yang diproduksi perusahaan memiliki daya tahan yang lebih lama dibandingkan dengan pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 90% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 10%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi memiliki daya tahan yang lebih lama dibandingkan dengan pesaing sudah sangat baik.

6) Keandalan (*Reability*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator keandalan (*reability*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.43 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Keandalan (*Reability*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
35.	Selalu	34	170	85%
	Sering	6	24	15%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	194	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.43, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas produk yang dipasarkan oleh perusahaan senantiasa dapat lebih diandalkan untuk dibandingkan dengan pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 85% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 15%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi dapat diandalkan untuk dibandingkan dengan pesaing sudah sangat baik.

7) Mudah Diperbaiki (*Repairability*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator mudah diperbaiki (*repairability*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.44 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Mudah Diperbaiki (*Repairability*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
36.	Selalu	31	160	78%
	Sering	8	32	20%

	Kadang-kadang	1	3	3%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
	Total	40	195	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.44, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas produk yang dihasilkan oleh perusahaan merupakan jenis produk yang mudah diperbaiki sendiri diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 78% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, yang menyatakan kadang-kadang sebesar 3%, sedangkan yang menyatakan jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi selalu mudah diperbaiki sendiri sudah sangat baik.

8) Gaya (*Style*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator gaya (*style*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.45 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Gaya (*Style*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
37.	Selalu	33	165	83%
	Sering	7	28	18%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
	Total	40	193	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.45, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan menyediakan produk dengan model yang lebih unik dibandingkan dengan produk pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya

yaitu sebesar 83% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 18%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi memiliki model yang lebih unik dibandingkan dengan produk pesaing sudah sangat baik.

9) Rancangan (*Design*)

Hasil tanggapan responden untuk setiap pernyataan kuesioner pada indikator rancangan (*design*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.46 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Rancangan (*Design*)

No	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Skor	Persentase
38.	Selalu	32	160	80%
	Sering	8	32	20%
	Kadang-kadang	0	0	0%
	Pernah	0	0	0%
	Tidak Pernah	0	0	0%
Total		40	192	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.46, dapat diketahui hasil tanggapan responden terhadap pernyataan atas perusahaan bergerak cepat dalam mendesain/merancang produk baru dibandingkan dengan pesaing diperoleh dari sumber data yang terpercaya yaitu sebesar 80% yang menyatakan selalu, yang menyatakan sering sebesar 20%, sedangkan yang menyatakan kadang-kadang, jarang dan tidak pernah sebesar 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa produk dari perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi bergerak cepat dalam mendesain/merancang produk baru dibandingkan dengan pesaing sudah sangat baik.

4.1.3. Hasil Pengujian Instrumen

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan berupa butir item pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

4.1.3.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas bertujuan untuk mengkaji sejauh mana alat ukur, dalam ini kuesioner mengukur apa yang hendak diukur atau sejauh mana alat ukur yang digunakan mengenai sasaran (Sofianty at al, 2019: 23). Untuk tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid (Riduwan & Kuncoro, 2008: 217).

Adapun hasil uji validitas kuesioner kedua variabel yang diteliti disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.47 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Akuntansi Manajemen Lingkungan (X)

Variabel	No Item	Validitas		
		r hitung	r tabel	Kesimpulan
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X)	1	0,635	0,3	Valid
	2	0,656	0,3	Valid
	3	0,547	0,3	Valid
	4	0,615	0,3	Valid
	5	0,675	0,3	Valid
	6	0,531	0,3	Valid
	7	0,600	0,3	Valid
	8	0,477	0,3	Valid
	9	0,464	0,3	Valid
	10	0,460	0,3	Valid
	11	0,503	0,3	Valid
	12	0,449	0,3	Valid
	13	0,549	0,3	Valid

	14	0,525	0,3	Valid
	15	0,669	0,3	Valid
	16	0,713	0,3	Valid
	17	0,595	0,3	Valid
	18	0,723	0,3	Valid
	19	0,520	0,3	Valid
	20	0,537	0,3	Valid
	21	0,875	0,3	Valid
	22	0,763	0,3	Valid
	23	0,606	0,3	Valid
	24	0,488	0,3	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan Statistik 2020

Tabel 4.48 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Keunggulan Kompetitif (Y)

Variabel	No Item	Validitas		
		r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimpulan
Keunggulan Kompetitif (Y)	1	0,478	0,3	Valid
	2	0,410	0,3	Valid
	3	0,593	0,3	Valid
	4	0,852	0,3	Valid
	5	0,622	0,3	Valid
	6	0,597	0,3	Valid
	7	0,546	0,3	Valid
	8	0,687	0,3	Valid
	9	0,464	0,3	Valid
	10	0,546	0,3	Valid
	11	0,669	0,3	Valid
	12	0,743	0,3	Valid
	13	0,824	0,3	Valid
	14	0,720	0,3	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan Statistik 2020

Pada kedua tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan mengenai akuntansi manajemen lingkungan dan keunggulan kompetitif memiliki r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} 0,3. Hal ini menunjukkan variabel akuntansi manajemen lingkungan dan keunggulan kompetitif pada penelitian ini seluruhnya telah valid, yang berarti bahwa keseluruhan item pernyataan mampu mengungkapkan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-

masing variabel, dan pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4.1.3.2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang termasuk ke dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Kuesioner dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas bernilai positif dan lebih besar daripada 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas berdasarkan *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.49 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Data Penelitian

Variabel	Validitas		Kesimpulan
	Alpha	r_{kritis}	
Akuntansi Manajemen Lingkungan (X)	0,923	0,6	Reliabel
Keunggulan Kompetitif (Y)	0,890	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Uji Statistik 2020

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel penerapan akuntansi manajemen lingkungan menunjukkan koefisien realibility alpha 0,923 lebih besar dari 0,60 (r_{kritis}). Untuk variabel keunggulan kompetitif menunjukkan koefisien realibility alpha 0,980 lebih besar dari 0,60 (r_{kritis}). Dari hasil tersebut 24 item instrument penelitian yang mengukur penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan 14 item instrumen penelitian yang mengukur keunggulan kompetitif dikatakan reliabel. Hasil ini menunjukkan bahwa butir kuesioner pada masing-masing variabel tersebut cukup andal untuk mengukur variabelnya masing-masing sehingga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

4.1.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.4.1. Hasil Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas saja karena hanya memiliki satu variabel bebas. Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.50 Uji Sampel Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AKM	KK
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.07965	38.49695
	Std. Deviation	7.639098	3.804994
Most Extreme Differences	Absolute	.182	.201
	Positive	.168	.125
	Negative	-.182	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		1.151	1.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141	.078

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Sata Statistik 2020

Berdasarkan tabel 4.50 mengenai hasil pengujian normalitas dengan Kolmogorov-smirnov, dapat dilihat bahwa variabel dependen yaitu keunggulan kompetitif memiliki signifikansi sebesar 0,078 yang berarti signifikansinya $>0,05$. Hal ini menggambarkan bahwa variabel tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel independen yaitu penerapan akuntansi manajemen lingkungan

memiliki signifikansi 0,141 yang berarti signifikansinya $>0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berdistribusi normal.

4.1.4.2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan di atas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dan dapat dilakukan analisis statistic selanjutnya. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana karena hanya memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen. Uji regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menjelaskan pentingnya analisis hubungan. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara variabel akuntansi manajemen lingkungan dengan keunggulan kompetitif dapat dilihat dari tabel coefficients di bawah ini:

Tabel 4.51 Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.429	3.988		1.863	.070
	AKM	.495	.060	.803	8.319	.000

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Hasil Pengolahan Sata Statistik 2020

Dari tabel di atas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara penerapan akuntansi manajemen lingkungan dengan keunggulan kompetitif dilakukan dengan rumus regresi linier sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$KK = 7,429 + 0,495X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta 7,429 yang artinya jika penerapan akuntansi manajemen lingkungan bernilai 0, maka keunggulan kompetitif akan bernilai konstan sebesar 7,429
- 2) Setiap kenaikan penerapan akuntansi manajemen lingkungan 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan keunggulan kompetitif sebesar 0,495.

4.1.4.3. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen yaitu penerapan akuntansi manajemen lingkungan terhadap variabel dependen yaitu keunggulan kompetitif. Maka dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan nilai signifikan. Apabila nilai signifikan kurang dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka dapat dikatakan mempunyai pengaruh, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan lebih dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05 maka dapat dikatakan tidak mempunyai pengaruh. Berdasarkan perhitungan oleh program SPSS Versi 17 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.52 Hasil Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.429	3.988		1.863	.070
	AKM	.495	.060	.803	8.319	.000

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Hasil Pengolahan Sata Statistik 2020

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 4.52 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan akuntansi manajemen lingkungan sebesar 0,00 ($p \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif.

4.2.Pembahasan

4.2.1. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil data penelitian dari perhitungan 40 responden yang ada di 4 perusahaan dari 24 pernyataan yang diberikan, maka penerapan akuntansi manajemen lingkungan yang terjadi pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.7 sampai tabel 4.31 bahwa mulai dari informasi fisik seperti segala macam aktivitas yang melibatkan penghitungan dan pencatatan jumlah bahan, energi, air, emisi dan limbah, hingga informasi moneter seperti segala macam aktifitas yang melibatkan penghitungan dan pencatatan mengenai biaya lingkungan. Dalam penghitungan dan pencatatan biaya pembelian peralatan pengelola limbah sudah baik, hanya masih harus ditingkatkan, itu sebabnya pada indikator ini mendapatkan skor lebih rendah dari yang lainnya.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara kepada masing-masing pemilik perusahaan, terdapat dua dari empat perusahaan tersebut bahwa untuk biaya pembelian peralatan pengelola limbah masih kurang terkontrol dalam penghitungan dan pencatatannya sehingga dari segi biaya untuk pembelian peralatan pengelola ini masih kesulitan dalam menyediakan penghitungan dan pencatatannya.

4.2.2. Keunggulan Kompetitif pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten

Bandung dan Kota Cimahi

Berdasarkan hasil data penelitian dari perhitungan 40 responden yang ada di 4 perusahaan dari 14 pernyataan yang diberikan, maka keunggulan kompetitif yang terjadi pada Perusahaan Tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.32 sampai tabel 4.46 bahwa mulai dari segi kepemimpinan biaya seperti segala macam aktivitas yang melibatkan biaya rendah dan nilai terbaik, hingga diferensiasi produk seperti segala macam aktifitas terkait bentuk, fitur, kualitas kinerja, kesesuaian, daya tahan, keandalan, mudah diperbaiki, gaya, serta rancangan produk. Dalam menawarkan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan pesaing masih kurang baik, itu sebabnya pada indikator ini mendapatkan skor lebih rendah dari yang lainnya.

Hal ini didasarkan pada hasil wawancara kepada masing-masing pemilik perusahaan, keempat perusahaan tersebut menyatakan bahwa dalam segi penawaran harga, masing-masing perusahaan sudah memiliki standar dalam menentukan harga produk yang sudah dimiliki oleh masing-masing perusahaan sehingga keempat perusahaan tersebut kadang-kadang bahkan sampai tidak pernah melakukan penawaran harga produk dengan harga yang sama rendahnya atau bahkan lebih rendah dibandingkan pesaing.

4.2.3. Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap

Keunggulan Kompetitif Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t dengan hasil perhitungan sebesar t_{hitung} 0,000 dengan

t_{tabel} karena nilai $t_{hitung} 0,000 < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Hal ini membuktikan bahwa penerapan akuntansi manajemen lingkungan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap keunggulan kompetitif pada perusahaan tekstil di Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi., yang artinya jika penerapan akuntansi manajemen lingkungan semakin tinggi, maka keunggulan kompetitif perusahaan pun akan semakin meningkat. Yang mana pada hal ini, dengan dilakukannya penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada perusahaan tekstil yang sudah mengelola limbah, maka seluruh perhitungan dan pencatatan mengenai informasi yang berkaitan lingkungan akan lebih terstruktur sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengelola biaya yang harus dikeluarkan perusahaan, serta mengurangi kekhawatiran perusahaan pada lingkungan akan dampak limbah yang dihasilkan. Hal tersebut dapat mempengaruhi keunggulan bersaing perusahaan dalam segi pengambilan keputusan manajerial.

Hasil penelitian ini sesuai dengan dua hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Morni *et al* (2019), serta Agustia, Sawarjuwono, dan Dianawati (2019), yang mengemukakan bahwa dengan adanya penerapan akuntansi manajemen lingkungan dapat diidentifikasi sebagai motivasi utama suatu organisasi dalam meningkatkan daya saing mereka dan meningkatkan kekhawatiran mereka pada hukum mengenai lingkungan. Banyak perusahaan yang menganggap lingkungan sebagai hambatan untuk pertumbuhan dan kinerja perusahaan, namun dengan memanfaatkan akuntansi manajemen lingkungan, dapat membantu meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan terhadap para pesaing.

Yang mana dalam hal ini akuntansi manajemen lingkungan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif.

